



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 1 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Yuliana
NIM : 4401409004
Prodi. : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M. Biomed.

NIP. 19510207 197903 2 001

Drs. Nusantara, M. M.

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd.

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Semarang. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Kelancaran dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Tidak lupa penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Ir. Tuti Widianti, M.Biomed. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Nusantara, M.M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
5. Dra. Harini, S.Kom. selaku Koordinator Guru Pamong,
6. Agust Winarno, S.Pd. selaku guru pamong PPL bidang Biologi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar bagi praktikan,
7. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Semarang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
8. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Semarang, yang telah memberi pengalaman mengajar bagi praktikan,

10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini, yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMP Negeri 1 Semarang.

Penulis sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLL)	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Hasil Pelaksanaan.....	13
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16
Lampiran-lampiran	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL SMP Negeri 1 Semarang.
2. Rencana Kegiatan Praktikan SMP Negeri 1 Semarang.
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Semarang.
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Semarang.
5. Daftar Hadir Praktikan SMP Negeri 1 Semarang.
6. Kartu Bimbingan Praktikan SMP Negeri 1 Semarang
7. Jadwal Mengajar Guru Pamong Biologi SMP Negeri Semarang.
8. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Promes.
 - b. Silabus.
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d. Jadwal mengajar praktikan SMP Negeri 1 Semarang.
 - e. Daftar nilai siswa VIII E sampai VIII I SMP Negeri 1 Semarang.
 - f. Daftar nama siswa kelas VIII E dan VIII I SMP Negeri 1 Semarang.
 - g. Soal ulangan harian.
 - h. Kunci jawaban ulangan harian.
 - i. Lembar diskusi siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Mata kuliah PPL merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. PPL tahap 1 mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan PPL tahap 2 yang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012 ini mencakup:

- a. Pengajaran model.
- b. Pengajaran terbimbing.
- c. Pengajaran mandiri.
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran.
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap II.
- f. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Menyusun laporan PPL II.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan,
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan,
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

3. Bagi sekolah latihan:
 - a. Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah,
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 17/0/2011 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya,
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
3. Keputusan Rektor Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/ madrasah.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

3. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL Unnes, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/ petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT Unnes dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

Tugas koordinator guru pamong:

- Membantu kepala sekolah latihan dalam pengelolaan dan pelaksanaan PPL.
- Menginformasikan program kegiatan PPL kepada guru pamong.
- Mengkoordinir pelaksanaan pembimbingan disekolah latihan.
- Mengkoordinir kegiatan PPL.
- Menilai kegiatan observasi dan orientasi PPL1, menyerahkan nilai tersebut kepada koordinator dosen pembimbing melalui kepala sekolah.

c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh Kepala Sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

Tugas guru pamong di sekolah latihan:

- Membimbing maksimal 4 orang mahasiswa praktikan.
- Mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sekurang- kurangnya 7 kali latihan dan 1 kali ujian.
- Melaporkan/ menyerahkan nilai PPL2 kepda dosen pembimbing.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 Unnes 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Ronggolawe Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan praktikan melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan membuat RPP sesuai dengan promes yang sudah dibuat oleh guru pamong. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

1. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran.
- c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh para peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan peserta didik.

d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencapai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur dan/ atau

dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian digunakan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/ atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian;

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
2. Penilaian menggunakan acuan criteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata

pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/ atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar.
- b. Kegiatan pembelajaran.
- c. Materi pelajaran.
- d. Alat penilaian proses.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/ Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 1 Semarang diawali dengan pengajaran *team teaching* selama beberapa kali. Praktikan mengajar dengan pengamatan oleh praktikan yang lainnya di belakang. Setelah selesai mengajar, praktikan yang mengamati di belakang memberi masukan

kekurangan dan kelebihan praktikan yang mengajar di depan kelas. Setelah *team teaching*, praktikan melakukan pengajaran mandiri. Pada pengajaran mandiri sebanyak dua kali praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong, penilaian dan pengarahan dari dosen pembimbing sangat membantu praktikan untuk memperbaiki cara mengajar. Pengajaran mandiri dilakukan praktikan pada lima kelas, yaitu kelas VIII E, VIII F, VIII G, VIII H dan VIII I. Selama pengajaran praktikan sudah menerapkan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran yang dibuat praktikan sendiri.

4. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Praktikan:

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PPL 2.
 - a. Proses bimbingan tentang perangkat pembelajaran bersama guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar kepada peserta didiknya merasakan bahwa praktikan benar-benar belajar menjadi seorang guru.
 - b. Proses bimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran
Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru pamong membimbing praktikan dengan saran-saran dan kritikan yang membangun. Serta memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menjelaskan materi yang diajarkan tersebut, apakah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.
 - c. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
Selama pelaksanaan PPL 2, dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik bagaimana harus bersikap sebagai guru dan membimbing praktikan bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang baik. Dosen juga mengarahkan agar praktikan membuat media pembelajaran yang menarik agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Hubungan antara peserta didik, guru dan anggota sekolah dengan praktikan yang baik sehingga praktikan merasa diakui

keberadaannya. Warga sekolah menerima praktikan dengan sangat baik dan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk praktikan belajar di sekolah latihan.

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di PPL tahap II
Dalam pelaksanaan PPL tahap II ini khususnya dalam proses pembelajaran, hal-hal yang dirasakan menghambat pelaksanaan pembelajaran oleh praktikan adalah:
 - a. Kemampuan praktikan yang terbatas sehingga terkadang kurang tepat dalam memberikan materi kepada peserta didik dan belum bisa mengelola kelas dengan baik.
 - b. Praktikan masih sangat kesulitan dalam membuat media yang menarik dan membuat permainan-permainan yang dapat menarik peserta didik untuk lebih memahami materi.

C. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam PBM, karena akan memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : bagus, pintar, dll.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/ PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap peserta didik juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi peserta didik yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Setelah melakukan PPL II ini, praktikan dapat memberi beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menguasai materi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Kepada peserta didik SMP Negeri 1 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya. Pada semester ini Unnes mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang harapannya setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal menjadi warga sekolah sekaligus pendidik.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. PPL 1 merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 1 Semarang yang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Terutama pada mata pelajaran biologi. Selama melaksanakan PPL 1 ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sikap guru pamong yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran biologi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP negeri 1 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Biologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Biologi selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Biologi:

- a) Biologi merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar.
- b) Biologi sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Biologi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- c) Pelajaran Biologi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Biologi:

- a) Biologi masih cenderung bersifat hafalan.
- b) Adanya anggapan bahwa Biologi merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta laboratorium. Laboratorium Biologi di SMP Negeri 1 Semarang masih bergabung dengan laboratorium Fisika, walaupun sudah ada gedung laboratorium Fisika, tapi belum bisa digunakan karena masih dalam proses penyempurnaan agar bias digunakan. Di dalam laboratorium tersedia TV, VCD player dan LCD proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu di setiap kelas ada speaker dan kipas angin untuk menunjang PBM dan ada LCD proyektor pada beberapa kelas serta yang bisa dipakai bergantian untuk setiap kelas. Perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Biologi tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga *performance* saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Guru menyampaikan materi dengan gaya yang santai tapi bisa dipahami siswa dan siswa merasa senang mengikuti pelajaran. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga bisa mengkondisi siswa aktif bertanya. Guru pamong sangat membantu praktikan menyusun silabus RPP, mengarahkan praktikan dan memberi saran-saran yang sangat bermanfaat untuk praktikan. Dosen pembimbing memberi pengarahan kepada praktikan bagaimana cara mengajar yang baik, membuat media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan cara pengolahan kelas yang baik, hal tersebut sangat membantu praktikan untuk bekal mengajar di masa yang akan datang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan

merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan pengajaran. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi lebih baik saat menjadi guru nanti.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMP Negeri 1 Semarang sebagai salah satu sekolah SBI dan merupakan sekolah favorit di kota Semarang, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMP Negeri 1 Semarang menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Agust Winarno, S.Pd
NIP. 19700822199802 1 002

Yuliana
NIM. 4401409004

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SEMARANG**

Jl. Nggolawe Semarang, Telp. (024) 7606340

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Semarang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1	Gunawan	1102409007	Teknologi Pendidikan, S1
2	Slamet Rahayu	1102409030	Teknologi Pendidikan, S1
3	Ranita Wahyu Pradana	2201409006	Pendidikan Bahasa Inggris, S1
4	Zakiya Fitriani	2201409024	Pendidikan Bahasa Inggris, S1
5	Tri Sulistyono	2401409003	Pendidikan Seni Rupa, S1
6	Yenni Indriyani	2401409019	Pendidikan Seni Rupa, S1
7	Yovi Ardy Garini	3101409062	Pendidikan Sejarah, S1
8	Agus Budiyanto	3101409082	Pendidikan Sejarah, S1
9	Bagus Harjanto Gunadi P	3201407027	Pendidikan Geografi, S1
10	Khatam Prasetyo Hadi	3201409009	Pendidikan Geografi, S1
11	Octavinna Nurmala K.D	4101469058	Pendidikan Matematika, S1
12	Dian Mariya	4101469127	Pendidikan Matematika, S1
13	Mohammad Zaenudin	4201409029	Pendidikan Fisika, S1
14	Muhamad Ragil S	4201409112	Pendidikan Fisika, S1
15	Yuliana	4401409004	Pendidikan biologi, S1
16	Ria Puspa Rini	4401409012	Pendidikan biologi, S1
17	Kukuh Nugraha	6101407227	PJKR, S1
18	Fesage Tores Domestio	6101409134	PJKR, S1

Telah melaksanakan PPL I pada tanggal 31 Juli s/d 25 Agustus 2012 dan PPL II pada tanggal 27 Agustus s/d 29 September 2012 di SMP Negeri 1 Semarang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimanamestinya.

Semarang, Oktober 2011
Kepala SMP Negeri 1 Semarang

Drs. H. Nusantara, M.M
NIP. 19601010 198803 1 015

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMP NEGERI 1
SEMARANG**

Nama : Yuliana
 NIM/ Prodi : 4401409004/ Pendidikan Biologi
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Sekolah : SMP Negeri 1 Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-08.00	Upacara penerjunan di lapangan rektorat Unnes
		08.00-10.00	Koordinasi penerjunan ke SMP N 1 Semarang
	Selasa, 31 Juli 2012	10.00-11.00	Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 1 Semarang
		11.00-11.30	Observasi awal sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	07.00-11.30	Pengenalan lingkungan sekolah Observasi lingkungan sekolah
	Kamis, 03 Agustus 2012	07.00-08.00	Pembagian tugas observasi sekolah
08.30-09.45		Pengamatan kondisi kelas di VIII G	
Jumat, 04 Agustus 2012	07.00-09.45	Pengamatan guru pamong dalam proses pembelajaran	
Sabtu, 05 Agustus 2012	07.00-09.45	Pengamatan guru pamong dalam proses pembelajaran	
2	Senin, 06 Agustus 2012	07.00-11.00	Observasi sekolah latihan Membuat refleksi diri dan laporan PPL 1
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00-08.30	Observasi perpustakaan
		08.30-09.45	Masuk kelas VII B
		09.45-10.15	Masuk kelas VIII I
	11.00-11.30	Masuk kelas VIII H	
Rabu, 08 Agustus 2012	07.00-11.30	Observasi sekolah latihan	
Kamis, 09 Agustus 2012	07.00-11.30	Pengumpulan refleksi diri dan hasil observasi	
Jumat, 10	07.00-10.30	Penyusunan laporan PPL 1	

	Agustus 2012		
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-09.45	Penyusunan laporan PPL 1 dan refleksi diri
3-4	Senin, 13 Agustus – Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur lebaran
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-08.00 12.00-14.00	Halal bihalal dengan siswa Halal bihalal dengan guru dan karyawan
	Selasa, 28 Agustus 2012	09.00-10.00	Konsultasi pengajaran dengan guru pamong
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.15	Persiapan pengajaran mandiri
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.15	Mengisi kelas guru yang tidak hadir
	Jumat, 31 Agustus 2012	09.15-09.35 09.35-11.35	Konsultasi silabus dan RPP dengan guru pamong Mengisi kelas guru yang tidak hadir
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-09.15 09.15-09.35	Revisi silabus dan RPP Konsultasi dengan guru pamong
6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.15	Persiapan instrumen pembelajaran dan pembagian jadwal mengajar dengan praktikan lain
	Selasa, 4 September 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 5 September 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 6 September 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 7 September 2012	08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F

	Sabtu, 8 September 2102	07.00-08.35	Mengajar di kelas VIII H
7	Senin, 10 September 2102	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 11 September 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 12 September 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 13 September 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 14 September 2102	08.35-09.15 14.00-17.00	Mengajar di kelas VIII F Latihan pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-08.35 17.00-	Mengajar di kelas VIII H Persami
8	Senin, 17 September 2012	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 18 September 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 19 September 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 20 September 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 21 September 2012	08.35-09.15 14.00-17.00	Mengajar di kelas VIII F Latihan pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-08.35 09.15-19.35	Mengajar di kelas VIII H Rapat acara penarikan PPL
9	Senin, 24 September 2012	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 25 September 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 26	07.00-08.35	Mengajar di kelas VIII F

	September 2012	08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 27 September 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 28 September 2012	08.35-09.15 14.00-17.00	Mengajar di kelas VIII F Latihan pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-08.35	Mengajar di kelas VIII H
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 2 Oktober 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 5 Oktober 2012	08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-08.35	Mengajar di kelas VIII H
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 9 Oktober 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 12 Oktober	08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F

	2012		
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-08.35	Mengajar di kelas VIII H
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.55-09.15 10.55-15.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII E
	Selasa, 16 Oktober 2012	08.35-10.15 10.15-10.55	Mengajar di kelas VIII I Mengajar di kelas VIII E
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII F Mengajar di kelas VIII H
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.55-08.35 08.35-09.15	Mengajar di kelas VIII G Mengajar di kelas VIII I
	Jumat, 19 Oktober 2012	07-10.55	Persiapan acara penarikan mahasiswa PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	10.15-12.00	Acara penarikan mahasiswa PPL

Guru Pamong

Dosen Pembimbing



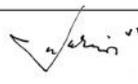
Agust Winarno, S.Pd.
NIP. 19700822 199802 1 002

Ir. Tuti Widiyanti, M.Biomed
NIP. 19510207 197903 2 001

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

PROGRAM : PPL II/TAHUN 2012

Sekolah/ tempat latihan : SMP Negeri 1 Semarang
Nama koordinator dosen pembimbing : Ir. Tuti Widianti, M. Biomed
Jurusan/ Fakultas : Biologi/ FMIPA

No	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	31/07/12	Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP N 1 Semaarang	Semua mahasiswa PPL	
2.	08/08/12	Mengecek kegiatan PPL 1, laporan PPL dan masalah yang terjadi di sekolah latihan	Semua mahasiswa PPL	
3.	30/08/12	Cek laporan PPL 1 dan jadwal mengajar di kelas mahasiswa PPL	Semua mahasiswa PPL	
4.	18/09/12	Cek jumlah mengajar mahasiswa di kelas, pengarahan acara penarikan PPL	Semua mahasiswa PPL	
5.	26/09/12	Cek presensi mahasiswa PPL, cek laporan PPL 2	Semua mahasiswa PPL	
6.				
7.				
8.				

Semarang, September 2012
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semarang



Drs. H. Nusantara, M.M
NIP. 19601010 198803 1 015

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM :PPL 2/ TAHUN 2012

Sekolah/ tempat latihan : SMP N 1 Semarang
Nama dosen pembimbing : Ir. Tuti Widianti, M. Biomed
Jurusan/Fakultas : Biologi/ FMIPA

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	15/09/12	Yuliana	Pembelajaran otot di kelas 8 H	
2.		Ria Puspa Rini	Pembelajaran sistem gerak di kelas 8 D	
3.	26/09/12	Yuliana	Pembelajaran sistem pencernaan gi kelas 8 F	
4.		Ria Puspa Rini	Pembelajaran sistem gerak di kelas 8 B	

Semarang, September 2011
Kepala SMP Negeri 1
Semarang



Drs. H. Nusantara, M.M
NIP. 19601010 198803 1 015

Jadwal Mengajar Guru Pamong

Guru Pamong
NIP

: Agust Winarno, S.Pd.
: 19700822199802 1 002

Jam ke-	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.55		8 C	8 F	8 A		8 H
2	07.55-08.35	8 G	8 C	8 F	8 G		8 H
3	08.35-09.15	8 G	8 I	8 H	8 I	8 F	8 D
ISTIRAHAT							
4	09.35-10.15	8 A	8 I				
5	10.15-10.55	8 A	8 E	8 B	8 C	8 B	
6	10.55-11.35	8 E		8 B	8 D		
ISTIRAHAT							
7	12.35-13.35	8 E			8 D		

Jadwal Mengajar Praktikan

Nama Praktikan : Yuliana
NIM : 4401409004
Guru Pamong : Agust Winarno, S.Pd.

Jam ke-	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.55			8 F			8 H
2	07.55-08.35	8 G		8 F	8 G		8 H
3	08.35-09.15	8 G	8 I	8 H	8 I	8 F	
ISTIRAHAT							
4	09.35-10.15		8 I				
5	10.15-10.55		8E				
6	10.55-11.35	8 E					
ISTIRAHAT							
7	12.35-13.15	8 E					

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP Negeri 1 Semarang

MAHASISWA					
Nama : Yuliana					
NIM/ Prodi : 4401409004/ Pend.					
Biologi					
Fakultas : MIPA					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Agust Winarnno, S.Pd.		Nama : Ir. Tuti Widianti, M. Biomed			
NIP : 19700822 199802 1 002		NIP : 19510207 197903 2 001			
Bid. Studi : Biologi		Fakultas : MIPA			
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	4 September 2012	Rangka	8 I		
		Ulangan pertumbuhan dan perkembangan	8 E		
2.	6 September 2012	Sendi	8 G		
		Otot	8 I		
4.	8 September 2012	Sendi	8 H		
5.	10 September 2012	Otot	8 G		
		Rangka	8 E		
6.	11 September 2012	Pemantapan materi	8 I		
		Sendi dan otot	8 E		
7.	13 September 2012	Kelainan pada sistem gerak	8 G		
		Ulangan sistem gerak	8 I		
8.	14 September 2012	Sendi	8 F		
9.	15 September 2012	Otot dan kelainan pada sistem gerak	8 H		
10.	17 September 2012	Ulangan sistem gerak	8 G		
		Otot	8 E		
11.	18 September 2012	Fungsi makanan bagi tubuh	8 I		
		Kelainan sistem gerak	8 E		
12.	19 September 2012	Kelainan pada sistem gerak	8 F		
		Kelainan pada sistem gerak	8 H		
13.	20	Ulangan sistem	8 G		

	September 2012	gerak			
		Fungsi makanan bagi tubuh	8 I		
14.	21 September 2012	Ulangan sistem gerak	8 F		
15.	22 September 2012	Ulangan sistem gerak	8 H		
16.	24 September 2012	Fungsi makanan bagi tubuh	8 I		
17.	25 September 2012	Struktur dan fungsi organ pencernaan	8 I		
		Struktur dan fungsi organ pencernaan	8 I		

Mengetahui :
Kepala sekolah,

Semarang,
Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Nusantara, MM
NIP : 19601010 198803 1 015

Ir. Tuti Widiyanti, M. Biomed
NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Semarang

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Biologi

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem Gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem gerak pada manusia Studi pustaka tentang anatomi dan fungsi tulang, otot, dan sendi Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan tulang dan otot 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan macam organ penyusun sistem gerak pada manusia Membedakan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot, dan sendi sebagai penyusun rangka tubuh Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya Mendata contoh kelainan dan penyakit yang berkaitan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes PG</p> <p>Tes isian</p> <p>Tes identifikasi</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Zat yang membedakan antara tulang rawan dan tulang keras adalah</p> <p>Berdasarkan 4 gambar persendian berikut ini sebutkan 3 gambar yang termasuk sendi gerak !</p> <p>Buatlah klipping tentang kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan tulang</p>	9 x 40'	Buku siswa, video sistem gerak, carta sistem gerak

			dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya			dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem Pencernaan pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem pencernaan pada manusia Studi pustaka tentang jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya Melakukan percobaan tentang kandungan zat yang ada di dalamnya (Uji makanan) Studi kepustakaan untuk merumuskan pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan antara saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan sebagai penyusun sistem pencernaan pada manusia Mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi, Menyebutkan 	Tes tulis	Tes PG	Bahan makanan yang mengandung lemak diubah menjadi asam lemak dan gliserol oleh a. lambung c. hati b. pankreas d. usus	4 x 40'	Buku siswa, video sistem pencernaan, alat praktikum uji makanan
				Tes tulis	Tes uraian			
				Tes tulis	Tes isian			
				Tes tulis	Tes lisan	Sebutkan 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa karbohidra!		

		<p>pencernaan mekanik dan kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka dan/ atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem pencernaan 	<p>contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya</p>			<p>Hal yang membedakan pencernaan mekanik dan kimia adalah</p> <p>Berikan dua contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan!</p> <p>Bagaimana cara mengatasi diare karena infeksi kuman!</p>		
--	--	--	---	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : S M P Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 9 X 40' (5 x Pertemuan)

Standar Kompetensi 2.

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar 2.1.

Mendiskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

A. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mendiskripsikan rangka tubuh manusia.
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi rangka tubuh manusia.
3. Siswa dapat menyebutkan perbedaan antara tulang rawan dan tulang keras.
4. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi.
5. Siswa dapat menjelaskan perbedaan otot lurik, otot jantung dan otot polos.
6. Siswa dapat menyebutkan mekanisme kerja otot.
7. Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat :

1. Mendiskripsikan rangka tubuh manusia.
2. Menyebutkan fungsi rangka tubuh manusia.
3. Menyebutkan dan membedakan antara tulang rawan dengan tulang keras.
4. Menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi.
5. Menjelaskan perbedaan otot lurik, otot jantung dan otot polos.
6. Menyebutkan mekanisme kerja otot.
7. Menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

C. Materi Pembelajaran

Sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Diskusi, informasi, eksperimen dan observasi
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung dan pembelajaran kooperatif.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 40')

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Motivasi

- 1) Mengapa daun telinga dan batang hidungmu dapat dibengkokkan sedang lengan atas dan pahamu tidak dapat ?
- 2) Bagaimana akibatnya jika dalam tubuhmu tidak terdapat rangka ?

b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

2. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

- ☞ Siswa mengamati model rangka tubuh manusia secara kelompok.
- ☞ Tiap kelompok menyebutkan nama-nama tulang pada rangka berdasarkan buku pegangan siswa.
- ☞ Tiap kelompok mengamati bentuk tulang pendek, tulang pipih dan tulang pipa pada model rangka.

▪ **Elaborasi**

- ☞ Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok.
- ☞ Tiap kelompok maju secara bergantian dan mendeskripsikan fungsi rangka, menyebutkan nama-nama tulang dan mengelompokkan tulang berdasarkan bentuknya (pendek, pipih dan pipa)
- ☞ Siswa menyimak dan aktif mengikuti presentasi kelompok.

▪ **Konfirmasi**

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
- ☞ Guru memberi tugas rumah LKS hal 21-22.

Pertemuan Ke dua (1x40')

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Motivasi

- 1) Apakah tengkorak kita hanya terdiri dari satu tulang yang utuh ? Mengapa ?
- 2) Mengapa tangan dan kaki kita tersusun dari banyak tulang ?

b. Pengetahuan Prasyarat

Siswa telah memahami macam-macam tulang.

c. guru meminta bebrapa siswa maju ke depan kelas untuk menjadi model

2. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

- ☞ Siswa mengamati dan menirukan gerakan yang dilakukan oleh model di depan kelas kemudian menganalisis gerakan tersebut.
- ☞ Guru membimbing siswa dalam melakukan eksplorasi.

▪ **Elaborasi**

- ☞ Dengan model siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang sendi-sendi yang ada pada tubuh.
- ☞ Siswa menyebutkan persendian yang ada pada tubuh dan menunjukkan letaknya.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- **Konfirmasi**
 - ☞ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
 - ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar,
 - ☞ guru meralat atau membenarkan informasi yang salah pada siswa.

2. Kegiatan Penutup

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Guru memberi tugas rumah.

Pertemuan Ketiga (2x40')

1. Kegiatan Pedahuluan

- ☞ Motivasi : pernahkah kalian melihat binaragawan? Apa yang tampak menonjol pada tubuh binaragawan tersebut?
- ☞ Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok diberi nama kelompok otot polos, otot lurik dan otot jantung

2. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

- ☞ Tiap kelompok mencari informasi di buku sesuai dengan kelompoknya.
- ☞ Kelompok mendiskusikannya dengan anggota kelompoknya.
- ☞ Guru membimbing jalannya diskusi.

- **Elaborasi**

- ☞ Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- ☞ Siswa yang lain mengikuti jalannya presentasi dengan seksama.
- ☞ Guru membimbing jalannya presentasi

- **Konfirmasi**

- ☞ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar,
- ☞ guru meralat atau membenarkan informasi yang salah pada siswa

3. Kegiatan Penutup
 - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
 - ☞ Guru memberi tugas rumah, cari gambar atlas otot di internet.

Pertemuan Ke-empat (1x40')

1. Kegiatan Pendahuluan
 - ☞ Motivasi : pernahkah kalian melihat nenek atau kakek kalian mengalami sakit pinggang?? Mengapa bisa demikian?
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
 - ☞ Siswa mencari informasi kelainan yang terjadi pada tulang, persendian dan otot dari berbagai sumber.
 - ☞ Guru membimbing siswa dalam mencari informasi.
 - **Elaborasi**
 - ☞ Siswa mendiskusikan informasi yang didapat kepada siswa lain.
 - ☞ Guru membimbing jalannya diskusi antar siswa.
 - **Konfirmasi**
 - ☞ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
 - ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
 - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar,
 - ☞ guru meralat atau membenarkan informasi yang salah pada siswa.
3. Kegiatan Penutup
 - ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
 - ☞ Guru memberi tugas rumah, siswa mencari kliping kelainan pada tulang, persendian dan otot dari koran, majalah atau internet.

Pertemuan Kelima (2x40')

Ulangan Bab sistem gerak manusia.

Pertemuan Keenam (1x40')

Remidi

E. Media Pembelajaran

1. Buku
2. Gambar
3. Charta

F. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPA Terpadu .
2. Buku IPA yang relevan.
3. Charta dan bahan percobaan.
4. Model rangka tubuh manusia
5. Guru dan Siswa.

G. Penilaian.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendiskripsikan rangka tubuh manusia. 	Tes tulis	Tes isian	Sebutkan bagian dari rangka tubuh manusia!
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan fungsi rangka tubuh manusia. 	Tes tulis	Tes isian	Apa saja fungsi dari rangka tubuh manusia?
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan perbedaan antara tulang rawan dan tulang keras. 	Tes tulis	Tes isian	Berdasarkan strukturnya, jelaskan perbedaan antara tulang rawan dan tulang keras!
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi. 	Tes tulis	Tes isian	Sendi apa yang terdapat pada hubungan antar tulang bahu dan lengan?
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan perbedaan otot lurik, otot jantung dan otot polos. 	Tes tulis	Tes isian	Sebutkan ciri-ciri otot polos!
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan mekanisme kerja otot. 	Tes tulis	Tes isian	Saat lengan terangkat ke atas, otot apa yang mengalami relaksasi?
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia. 	Tes tulis	Tes isian	Osteoporosis terjadi karena...

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Semarang, 6 September 2012
Praktikan**

**Agust Winarno, S. Pd
NIP. 197008221998021002**

**Yuliana
NIM. 4401409004**

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

1. Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
2. Tuliskan karakteristik otot polos
3. Tuliskan karakteristik otot lurik
4. Tuliskan karakteristik otot jantung
5. Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

Lembar Diskusi siswa

- Gambarlah otot polos,otot lurik dan otot jantung
- Tuliskan karakteristik otot polos
- Tuliskan karakteristik otot lurik
- Tuliskan karakteristik otot jantung
- Buat tabel perbedaan antara otot polos,otot lurik dan otot jantung

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Jenjang Sekolah : S M P N 1 Semarang
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 2 X 40' (1x Pertemuan)

Standar Kompetensi 1.

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar 1.4.

Mendiskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan jenis dan fungsi makanan yang dibutuhkan manusia..
2. **Siswa dapat membandingkan pencernaan mekanik dengan pencernaan kimiawi.**
3. **Siswa dapat menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan manusia.**
4. Siswa dapat mendiskripsikan kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan manusia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Diskusi, informasi
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung dan *jig saw kooperatif learning*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Motivasi
 - 1) Terdiri dari organ apakah saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan manusia ?
 - 2) Apa bedanya pencernaan mekanik dengan pencernaan kimia ? dan pada organ apa terjadinya ?
 - b. Pengetahuan Prasyarat
Siswa telah memahami zat-zat makanan yang dibutuhkan tubuh manusia.
 - c. guru membagi kelas menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

- ☞ Guru memutar video pembelajaran di depan kelas.
- ☞ Siswa mencari dan mengumpulkan informasi dari media yang diberikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- ☞ Satu siswa dari kelompok ahli bergabung dengan 1 siswa dari kelompok lainnya dan membentuk menjadi kelompok baru, kemudian mendiskusikan materi sesuai dengan keahliannya.
- ☞ Setelah membentuk kelompok baru, siswa kembali ke kelompok ahli dan mendiskusikan hasil diskusinya hasil dari kelompok baru dengan kelompok ahli.
- ☞ Guru membimbing jalannya diskusi.

▪ **Elaborasi**

- ☞ Salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- ☞ Siswa lain menyimak dan mengikuti dengan aktif presentasi dari kelompok yang presentasi.
- ☞ Guru mendampingi jalannya presentasi.

▪ **Konfirmasi**

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- ☞ melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ Guru memberi tugas rumah.

E. Media Pembelajaran

1. LCD proyektor
2. CD sistem pencernaan manusia.

F. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPA Terpadu .
2. Buku IPA SMP yang relevan.
3. CD sistem pencernaan manusia dan alat bahan percobaan.
4. Siswa dan guru.

G. Penilaian.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan antara saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan sebagai penyusun sistem pencernaan pada manusia 	Tes tulis	Tes PG	<p>Bahan makanan yang mengandung lemak diubah menjadi asam lemak dan gliserol oleh</p> <p>a. lambung c. hati b. pankreas d. usus</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya 	Tes tulis	Tes uraian	<p>Sebutkan 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa karbohidra!</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi, 	Tes tulis	Tes isian	<p>Hal yang membedakan pencernaan mekanik dan kimia adalah</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya 	Tes tulis	Tes lisan	<p>Berikan dua contoh kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan!</p> <p>Bagaimana cara mengatasi diare karena infeksi kuman!</p>

Mengetahui,
Guru Pamong

Agust Winarnno, S.Pd.
19700822 199802 1 002

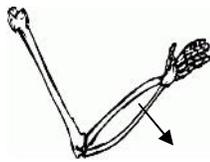
Post test :

- Apakah fungsi air liur pada sistem pencernaan?
- Pada air liur terdapat enzim ptialin, apakah fungsi dari enzim ptialin?
- Gerakan meremas dan mendorong makanan pada kerongkongan disebut....
- HCl pada lambung mempunyai beberapa fungsi, yaitu....
- Jonjot-jontot pada dinding usus halus berfungsi untuk....

SOAL ULANGAN
BAB II SISTEM GERAK MANUSIA

I. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang merupakan fungsi rangka adalah....
 - a. Sebagai alat gerak aktif
 - b. Tempat pembuatan vitamin D
 - c. Tempat melekatnya otot polos
 - d. Menegakkan tubuh
2. Contoh dari tulang pipa adalah....
 - a. Tulang pipi, tulang pengumpil, tulang paha
 - b. Tulang lengan atas, ruas tulang belakang, tulang kering
 - c. Tulang hasta, tulang paha, tulang betis
 - d. Tulang rusuk, tulang pengumpil, tulang lengan atas
3. Jenis tulang rawan yang menyusun cuping hidung dan telinga adalah....
 - a. Tulang rawan hyalin
 - b. Tulang rawan elastis
 - c. Tulang rawan fibrosa
 - d. Jawaban a dan b benar
4. Tulang yang diunjukkan oleh anak panah di bawah ini adalah....



- a. Tulang lengan atas
- b. tulang pengumpil
- c. Tulang hasta
- d. Tulang kering

5. Sendi yang terdapat pada tulang lengan atas dengan tulang hasta seperti tampak pada gambar adalah....



- a. Sendi engsel
- b. Sendi putar
- c. Sendi geser
- d. Sendi pelana

6. Sendi yang terdapat pada sambungan antar tulang tengkorak adalah....
 - a. Sendi kaku
 - b. Sendi engsel
 - c. Sendi geser
 - d. Sendi mati
7. Ciri-ciri otot polos adalah....
 - a. Berbentuk gelendong
 - b. Setiap sel mempunyai satu inti dan terletak di tepi
 - c. Sel bercabang
 - d. Melekat pada rangka
8. Otot jantung adalah otot mempunyai ciri khusus, yaitu....
 - a. Bentuk selnya gelendong tapi bekerja secara sadar

- b. Bentuk selnya lurik tapi bekerja secara tidak sadar
 - c. Bentuk selnya lurik tapi bekerja secara sadar
 - d. Bentuk selnya gelendong tapi bekerja secara tidak sadar
9. Otot bicep dan trisep pada lengan bekerja secara....
- a. Sinergis
 - b. Antagonis
 - c. Bekerja sama
 - d. Diatrusis
10. Kelainan tulang yang terjadi akibat pengeroposan tulang karena kekurangan beberapa mineral penting disebut....
- a. Fraktura
 - b. Fisura
 - c. Osteoporosis
 - d. Rakhitis

II. Isian singkat

1. Rangka tidak mampu relaksasi ataupun kontraksi, sehingga rangka disebut alat gerak....
2. Proses pengerasan tulang, dimana tulang rawan mengalami penambahan kalsium, fosfor dan kapur sehingga tulang rawan tersebut menjadi osteon disebut....
3. Menurut bentuknya, tulang dada termasuk jenis tulang....
4. Tulang rawan yang terdapat pada ujung-ujung tulang keras adalah....
5. Hubungan antar tulang yang dapat menimbulkan gerakan disebut....
6. Sendi yang terdapat pada ruas antar tulang belakang adalah....
7. Penyusun dari organ ginjal adalah otot....
8. Letak inti sel dari otot lurik di....
9. Saat lengan lurus otot bicep...sedangkan otot trisep....
10. Kelainan tulang yang disebabkan karena patahnya tulang disebut....

III. Essay

1. Sebutkan 3 fungsi rangka!
2. Sebutkan 3 contoh tulang pendek!
3. Sebutkan 2 contoh sendi peluru!
4. Sebutkan 3 ciri-ciri otot lurik!
5. Sebutkan 2 macam kelainan pada tulang atau otot, kemudian jelaskan!

KUNCI JAWABAN ULANGAN SISTEM GERAK MANUSIA

I. Pilihan Ganda (skor /soal 1)

1. D
2. C
3. B
4. C
5. A
6. D
7. A
8. C
9. B
10. C

II. Isian Singkat (skor /soal 1)

1. Pasif
2. Osifikasi
3. Pipih
4. Tulang rawan hyalin
5. Sendi
6. Sendi kaku
7. Polos
8. Tepi
9. Relaksasi, kontraksi
10. fraktura

III. Uraian (skor /soal 3)

1. Sebagai pembentuk tubuh, melindungi organ dalam tubuh, tempat melekatnya otot, penegak tubuh, sebagai alat gerak pasif
2. Tulang pipi, dada, rusuk, belikat, selangka, tengkorak, dahi, rahang atas, rahang bawah
3. Hubungan antara tulang lengan atas dengan tulang gelang bahu, hubungan antar tulang paha dengan tulang gelang panggul.
4. Berbentuk silindris, inti banyak dan terletak di tepi, melekat pada otot, bekerja dipengaruhi oleh otak
5. Fraktura : patah tulang, fisura : retak tulang, osteoporosis : pengeroposan tulang

Skor total = 35

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor total}}{3,5}$

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK MULUT

Pada mulut terjadi pencernaan mekanik
berupa.....
.....

dan pencernaan kimiaawi oleh..... yang
berfungsi mengubah.....menjadi.....

Di dalam mulut terdapat :

1. Gigi : berfungsi untuk
Menurut bentuk dan fungsinya gigi dibagi menjadi 3 yaitu :
 - a. Gigi seri : berfungsi
 - b. Gigi taring : berfungsi
 - c. Gigi geraham : berfungsi
2. Lidah : berfungsi

Gambarkan letakkepekaan rasa pada lidah

3. Air liur : berfungsi untuk.....
.....
.....
dihasilkanoleh.....,
dan pada air liur terdapat enzim
....., berfungsi untuk mengubah
menjadi

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK KERONGKONGAN

Saat makanan masuk ke dalam kerongkongan, kerongkongan melakukan gerakan
peristaltik. Gerakan peristaltik adalah

Pada persimpangan kerongkongan dengan tenggorokan terdapat epiglotis,
epiglotis berfungsi

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK LAMBUNG

Di lambung terjadi pencernaan mekanik dan kimiawi.

Mekanik :

.....

kimiawi :

HCl : berfungsi

.....

enzim pepsin : berfungsi

enzim renin :

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK USUS HALUS

1. Usus 12 jari : merupakan muara dari kantong empedu dan kelenjar pankreas.

Getah empedu berfungsi untuk

kelenjar pankreas menghasilkan 3 macam enzim, yaitu :

a. Enzim amilase :

b. Enzim tripsin :

c. Enzim lipase :

2. Usus kosong : enzim-enzim yang dihasilkan oleh pankreas mencerna makanan

3. Usus penyerapan : terjadi

dinding usus penyerapan berupa jonjot-jonjot (vili) yang berfungsi untuk

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK USUS BESAR

Pada usus besar terjadi

danoleh

LEMBAR DISKUSI
KELOMPOK REKTUM DAN ANUS

Rektum merupakan

.....

sisa makanan yang sudah tidak bisa dicerna (feses) akan dikeluarkan dari tubuh melalui.....